



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 27 Oktober 2021

Halaman: 6



**PROSES PEMBANGUNAN** - Proses pembangunan tempat parkir dengan konsep vertikal di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Selasa (26/10).

## Realisasikan Konsep Parkir Vertikal Atasi Keterbatasan Lahan

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal merealisasikan tempat parkir khusus sepeda motor yang mengungkap konsep vertikal di Balai Kota setempat. Sesuai rencana, proyek tersebut ditargetkan sanggup terselesaikan pada Desember 2021 mendatang.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Fakhri Nur Cahyanto, berujar, parkir vertikal dihadirkan, sebagai antisipasi keterbatasan lahan. Apalagi, keberadaan Mal Pelayanan Publik (MPP) di Balai Kota, membuat warga masyarakat yang datang praktis meningkat pesat.

Sebagai informasi, sistem parkir vertikal ini bisa menjadi percontohan, atau *pilot project* bagi kawasan perkotaan. Bukan tanpa sebab, sejauh ini, di Kota Yogyakarta, baru terdapat satu tempat parkir yang mengungkap konsep serupa, yang dikelola RS PKU Muhammadiyah.

"Ini sesuai kebutuhan, karena parkir untuk karyawan dan pengunjung sudah sangat mendesak ya, jadi ada alternatif. Dengan skema vertikal, lahan yang dibutuhkan itu kan jauh lebih sedikit," cetus Fakhri, Selasa (26/10).

Menurutnya, pembangunan parkir vertikal dibayai penuh oleh APBD Kota Yogyakarta, dengan anggaran Rp2,5 miliar. Berdiri di atas lahan seluas 6,5x8,5 meter persegi, gedung enam lantai, dengan ting-

gi 10-12 meter itu, diperkirakan sanggup menampung sekira 200 sepeda motor.

"Jadi, ini perdana di kompleks Balai Kota. Kalau memang dianggap berhasil, nanti akan dilanjutkan. Kita tentu akan evaluasi juga, ya, setelah yang ini terbangun, seperti apa, ke depannya itu bagaimana nanti," ungkapnya.

Dijelaskannya, sistem parkir vertikal ini bakal ditunjang sebuah lift di bagian tengah, serta ruang transisi di bagian depan. Sehingga, pengunjung, atau pegawai nanti, cukup menaruh kendaraannya di bagian depan, lalu petugas bertanggung jawab memasukkan ke lokasi parkir.

"Kemudian, misalnya, lantai satu penuh, terus ke lantai dua, dan seterusnya. Di tengah juga ada semacam void (ruang terbuka) untuk naik turunnya lift," urainya.

Ia pun mengakui, realisasi proyek tersebut, sedikit banyak didasari rekomendasi dari Dinas Perhubungan, yang tempo hari sempat menggelar studi banding ke Bandung untuk melihat pengelolaan parkir vertikal. Apalagi, pihaknya menilai, hal itu cocok untuk Kota Yogyakarta.

Dengan lahan yang sangat terbatas, plus tingginya harga tanah, berat bagi siapapun untuk merealisasikan tempat parkir yang benar-benar representatif. Sehingga, skema parkir vertikal menjadi alternatif, terutama di kawasan-ekonomi, atau wisata, yang sarat pengunjung. (aka)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas PUPKP       |              |       |                 |

Yogyakarta, 23 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005